

**PKM PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN DAN TEKNOLOGI PERTANIAN
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA WAIPIRIT,
KECAMATAN KAIRATU, KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

Salomi Jacomina Hehanussa, Costansa Glory Lessil

Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email koresponden: salomijh@gmail.com

Abstrak

Sektor pertanian merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada kegiatan pertanian. Usaha tani padi menjadi salah satu sumber utama pendapatan masyarakat desa, namun tingkat kesejahteraan petani padi masih tergolong rendah. Di Desa Waipirit, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, para petani masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian serta kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha tani. Sebagian besar petani belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga sulit mengetahui secara pasti pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usaha tani yang dijalankan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam penerapan teknologi pertanian serta akuntansi pendapatan usaha tani guna meningkatkan kesejahteraan petani padi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Waipirit dengan sasaran para petani padi melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan. Penyuluhan diberikan untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya teknologi pertanian, pengelolaan usaha tani, serta konsep dasar akuntansi pendapatan. Pelatihan dilakukan dengan memberikan praktik pencatatan biaya produksi, perhitungan penerimaan, dan penentuan keuntungan usaha tani. Selain itu, pendampingan dilakukan untuk membantu petani menerapkan pencatatan keuangan usaha tani secara sederhana dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman petani mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha tani serta manfaat teknologi pertanian dalam meningkatkan produktivitas. Petani mulai mampu melakukan perhitungan sederhana terhadap pendapatan usaha tani serta menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi pertanian. Dengan demikian, penerapan teknologi pertanian yang tepat disertai dengan pengelolaan keuangan usaha tani yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas, pendapatan, serta kesejahteraan petani padi di Desa Waipirit.

Kata kunci: teknologi pertanian, akuntansi pendapatan usaha tani, petani padi, kesejahteraan petani, pengabdian kepada masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya di daerah pedesaan. Sebagian besar masyarakat desa menggantungkan hidupnya pada kegiatan pertanian, terutama pada usaha tani padi. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam mengelola usaha tani serta pemanfaatan teknologi pertanian yang

tepat. Padi tidak hanya sebagai pangan pokok bagi sebagian besar penduduk, tetapi juga sebagai sumber penghidupan utama bagi jutaan petani di pedesaan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani padi masih tergolong rendah.

Di Desa Waipirit Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani padi. Namun dalam praktiknya, banyak petani yang masih menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha tani. Petani umumnya belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga sulit mengetahui secara pasti pendapatan yang diperoleh dari usaha tani yang dijalankan.

Akuntansi pendapatan dalam usaha tani menjadi penting karena dapat membantu petani mengetahui jumlah biaya produksi, penerimaan, serta keuntungan yang diperoleh. Dengan adanya pencatatan yang baik, petani dapat melakukan evaluasi terhadap usaha tani mereka sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan pendapatan. Selain itu, perkembangan teknologi pertanian seperti penggunaan alat mesin pertanian, benih unggul, dan teknik budidaya modern dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani sehingga perlu ada penyuluhan dan pelatihan bagi para petani.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani mengenai penerapan teknologi pertanian serta pencatatan akuntansi pendapatan usaha tani guna meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Waipirit.

Permasalahan Mitra

Sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, yang menjadi permasalahan mitra, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman para petani mengenai akuntansi pendapatan usaha tani
2. Minimnya pemanfaatan teknologi pertanian oleh petani yang dapat meningkatkan usaha tani
3. Kurangnya pendampingan dan pelatihan kepada petani padi dalam proses adopsi teknologi
4. Belum diterapkannya pencatatan keuangan usaha tani yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani

Tujuan Pelaksanaan PKM

- Memberikan Pemahaman para petani mengenai akuntansi pendapatan usaha tani
Menjelaskan konsep dasar akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha tani sehingga mereka dapat mengetahui secara jelas jumlah biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang diperoleh, serta keuntungan yang dihasilkan dari usaha tani padi.
- Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Waipirit
Melakukan kajian mendalam mengenai kondisi sosial-ekonomi petani padi di Desa Waipirit, termasuk pendapatan, akses terhadap teknologi, dan kualitas hidup, guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mereka.
- Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Teknologi Pertanian
Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani mengenai teknologi pertanian modern, seperti penggunaan varietas unggul, sistem tanam jajar legowo, dan pengelolaan hama terpadu, untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani.

- Mendorong Adopsi Teknologi Pertanian yang Sesuai dengan Kondisi Lokal Memfasilitasi penerapan teknologi pertanian yang sesuai dengan kondisi agroekologi dan sumber daya lokal di Desa Waipirit, guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas teknologi tersebut dalam meningkatkan hasil pertanian.
- Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Melalui penerapan teknologi pertanian yang tepat, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas lahan dan pendapatan petani, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka.
- Menerapkan pencatatan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan petani Memberikan pemahaman pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha tani. Sebelumnya, sebagian besar petani tidak melakukan pencatatan biaya dan penerimaan secara teratur sehingga sulit mengetahui keuntungan yang sebenarnya diperoleh dari usaha tani mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Waipirit, Kecamatan Kairatu dengan sasaran utama kepada para petani padi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada petani mengenai:

- pentingnya teknologi pertanian
- pengelolaan usaha tani
- konsep dasar akuntansi pendapatan

2. Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada petani mengenai:

- cara mencatat biaya produksi
- cara menghitung penerimaan
- cara menghitung keuntungan usaha tani

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Petani diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam kegiatan usaha tani.

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk membantu petani dalam menerapkan pencatatan keuangan usaha tani secara sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan tim dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti materi sosialisasi yang disampaikan, kegiatan pelatihan yang diberikan, kondisi peserta, proses penyelenggaraan kegiatan, sarana yang dipakai serta metode yang digunakan. Tim juga didampingi oleh dua (2) orang petugas lapangan sebagai

tenaga penyuluh dari Dinas Pertanian Seram Bagian Barat, masing-masing Ibu G. Pelaury dan Ibu Winarseh. Dengan demikian, narasumber dalam kegiatan ini sebanyak 4 orang yang memberikan materi dari berbagai perspektif pengetahuan, antara lain: akuntansi pendapatan keluarga petani, kesejahteraan hidup petani, pemupukan, pembasmian hama, dan hal-hal praktis dalam pencatatan pendapatan dan juga budi daya tanaman padi. Metode yang digunakan pada saat sosialisasi adalah melakukan pemberian materi dengan bertatap muka secara langsung dengan para petani. Pada sesi diskusi atau tanya jawab, setiap orang bertanya mengenai materi yang belum dipahami secara jelas. Sedangkan pada sesi pelatihan, para petani Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan tim dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti materi sosialisasi yang disampaikan, kegiatan pelatihan yang diberikan, kondisi peserta, proses penyelenggaraan kegiatan, sarana yang dipakai serta metode yang digunakan.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan sosialisasi kepada kelompok petani mengenai tujuan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyuluhan mengenai penerapan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas usaha tani padi.

Pada tahap berikutnya dilakukan pelatihan mengenai pencatatan akuntansi usaha tani. Petani diajarkan cara mencatat berbagai komponen biaya produksi seperti biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, serta biaya penggunaan alat pertanian.

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan, kepada para peserta dilakukan Pre-test untuk mengukur pengetahuan awal para pengelola keuangan mengenai tugas dan tanggung jawab. Sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan, dengan maksud untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan dari materi yang telah diberikan oleh Narasumber dan pendamping kelompok Ketika ada dalam pelatihan. Hasil pre-test dan post-test kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman atau pengetahuan para petani setelah kegiatan

Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Petani memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha tani.
2. Petani mampu menghitung pendapatan usaha tani secara sederhana.
3. Petani mulai memahami manfaat teknologi pertanian dalam meningkatkan hasil produksi.

Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi petani, antara lain:

- meningkatnya pengetahuan petani mengenai pengelolaan usaha tani
- meningkatnya kesadaran petani untuk melakukan pencatatan keuangan
- meningkatnya motivasi petani untuk memanfaatkan teknologi pertanian

Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih baik, petani dapat mengetahui secara jelas jumlah biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola usaha tani.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Waipirit, Kecamatan Kairatu dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyuluhan dan pelatihan mengenai akuntansi pendapatan usaha tani dapat meningkatkan pemahaman petani dalam mengelola keuangan usaha tani.
2. Penerapan teknologi pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani padi.
3. Kombinasi antara pemanfaatan teknologi pertanian dan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan dukungan terhadap petani melalui penyediaan teknologi pertanian.
2. Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) sebagai perguruan tinggi diharapkan terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas petani.
3. Petani diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan usaha tani secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awotide, B. A., Diagne, A., Ojehomon, V. E. T., & Manyong, V. M. (2016). Agricultural technology adoption, commercialization and smallholder rice farmers' welfare in rural Nigeria. *Agricultural and Food Economics*, 4(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40100-016-0047-8>SpringerOpen.
- Agussabti, R., Rahmaddiansyah, A. H., Zakaria, A. A. M., & Bakar, B. A. (2022). Farmers' perspectives on the adoption of smart farming technology to support food farming in Aceh Province, Indonesia. *Open Agriculture*, 7(1). <https://www.degruyterbrill.com/document/doi/10.1515/opag-2022-0145/html>
- Ernawatiningsih, N. P. L., Budhi, M. K. S., Marhaeni, A. A. N., & Yuliarini, N. N. (2023). Improving Farmers Welfare by Enhancing the Ability of Information Technology Adoption: An Event Study of Food Crisis' Threat. *Journal of The Community Development in Asia*, 6(1). <https://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JCDA/article/view/2067>IJABIM
- Fariad, A. I., Uswatun, R., Sembiring, R., & Ulzannah, N. (2023). Pemberdayaan Petani Padi Melalui Inovasi Teknologi Pertanian: Strategi Peningkatan Produksi dan Pendapatan di Desa Sidodadi Ramunia. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(11). <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i11.1721>
- Fajri, M. (2025). Peningkatan Kesejahteraan Petani melalui Penerapan Teknologi Pertanian Berbasis Smart Farming di Desa Durian Kecamatan Janapria. *UNITY: Journal of Community Service*, 1(2), 25–29.

Ghimire, R., & Huang, W.-C. (2016). Adoption Pattern and Welfare Impact of Agricultural Technology: Empirical Evidence from Rice Farmers in Nepal. *Journal of South Asian Development*, 11(1), 1–19.

<https://doi.org/10.1177/0973174116629254>SAGE Journals.

Muliadi Fajri (2025). Peningkatan Kesejahteraan Petani melalui Penerapan Teknologi Pertanian Berbasis Smart Farming di Desa Durian Kecamatan Janapria. *UNITY, Journal of Community Service Vol.1 No.2*. <https://doi.org/10.70716/unity.v1i2.102>

Mulyadi (2010). **Akuntansi Biaya**. Edisi ke-5 Cetakan kesepuluh. UPPM STIM YKPN, Yogyakarta.

Rosales, V. S., Lee, J. A. D., Gutierrez, M. S. M., Adil Jr., J. G., & Sumaylo, G. V. C. (2024). Rice Farming Technology Adoption: A Gender Perspective on Technology Acceptance Model. *Journal of Technical Education and Training*, 16(3), 147–167.

<https://penerbit.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTET/article/view/19583>UTHM Publisher

Sumarni, R. (2022). Tantangan dalam peningkatan kesejahteraan petani di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 5(2), 45–59. Ejournal Publine1Research Gate1

Supami Wahyu Setiyowati,dkk (2018). **Akuntansi Keuangan dalam perspektif IFRS dan SAK-ETAP**. Mitra Wacana Media, Jakarta

Sutrisno, A. (2021). Penerapan teknologi smart farming untuk meningkatkan produksi pertanian. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 7(3), 120–130.Ejournal Publine+1ResearchGate+1

Yunita, E., & Fauzi, R. (2021). Implementasi smart farming dalam pengelolaan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 11(3), 220–232.Ejournal Publine

FOTO/DOKUMENTASI KEGIATAN



